

KORELASI ANTARA KETAATAN KONTROL TERHADAP FAKTOR
RISIKO DENGAN *OUTCOME* KLINIK PASIEN STROKE YANG DIUKUR
DENGAN SKALA STROKE GADJAH MADA

Reinhart Jonathan¹
Ismail Setyopranoto², Kusumo Dananjoyo²

¹Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada

²Bagian Saraf, RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta

INTISARI

Latar Belakang: Stroke merupakan penyebab kematian nomor dua di dunia dan terjadi peningkatan kejadian stroke secara global termasuk di Indonesia. Beban penyakit stroke yang berat berkaitan dengan pola kehidupan masyarakat yang bergeser ke arah budaya barat. Hal ini mengakibatkan munculnya beberapa perilaku yang meningkatkan faktor-faktor risiko penyakit vaskular seperti hipertensi, diabetes melitus, kelainan jantung, dislipidemia, dan merokok. Apabila faktor-faktor risiko tersebut tidak dikendalikan maka dapat berujung kepada kejadian stroke. Di Indonesia, tingginya tingkat kematian karena stroke disebabkan rendahnya pengendalian terhadap faktor risiko stroke. Hal ini dapat disebabkan oleh minimnya kesadaran pasien dan pelayanan yang belum optimal.

Tujuan: Mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara ketaatan kontrol terhadap faktor risiko dengan *outcome* klinik pasien stroke yang diukur dengan Skala Stroke Gadjah Mada.

Metode: Penelitian ini ada penelitian observasional dengan menggunakan desain *cross sectional*. Data diambil secara retrospektif dari rekam medis pasien stroke baik iskemik maupun perdarahan di RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta. Data pasien kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, dan diperoleh sampel 118 subjek. Variabel yang dilihat adalah ketaatan kontrol terhadap faktor risiko sebagai variabel bebas dan skor Skala Stroke Gadjah Mada sebagai variabel tergantung. Variabel perancu yang juga dilihat antara lain usia, jenis kelamin, lama pendidikan, status pernikahan, dan pekerjaan pasien.

Analisis: Uji *chi squared* digunakan untuk menguji apakah ada hubungan antara kedua variabel nominal.

Hasil: Dari penelitian ditemukan ada hubungan antara ketaatan kontrol terhadap faktor risiko dengan *outcome* klinik pasien stroke yang diukur dengan Skala Stroke Gadjah Mada ($p=0,045$). Variabel lain yang terbukti memiliki hubungan dengan *outcome* klinik pasien adalah lama pendidikan ($p=0,008$). Variabel usia ($p=0,454$), jenis kelamin ($p=0,285$), status pernikahan ($p=0,052$), dan pekerjaan ($p=0,238$) ditemukan tidak berhubungan dengan *outcome* klinik pasien.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara ketaatan kontrol terhadap faktor risiko dengan *outcome* klinik pasien stroke yang diukur dengan Skala Stroke Gadjah Mada.

Keywords: ketaatan kontrol, faktor risiko, *outcome* klinik pasien stroke, Skala Stroke Gadjah Mada

**CORRELATION BETWEEN THE CONTROL COMPLIANCE OF RISK
FACTORS AND THE CLINICAL OUTCOME OF STROKE PATIENTS
SCORED WITH SKALA STROKE GADJAH MADA**

Reinhart Jonathan¹
Ismail Setyopranoto², Kusumo Dananjoyo²

¹Faculty of Medicine, Gadjah Mada University
²Departement of Neurology, Dr. Sardjito Hospital, Yogyakarta

ABSTRACT

Background: Stroke is the second highest cause of death in the world and there is an increase incidence of stroke globally including in Indonesia. The heavy burden of stroke is linked with the increase towards western behaviour. This results in occurrences of risk factors of vascular disease such as hypertension, diabetes mellitus, heart disease, dyslipidemia, and smoking. If these risk factors are not controlled then it could lead to an incidence of stroke. In Indonesia, high death rates of stroke are caused by poor risk factor control. This may be induced by lack of patient awareness and below average health services.

Objective: To discover if there is a relationship between the control compliance of risk factors and the clinical outcome of stroke patients scored with Skala Stroke Gadjah Mada.

Methods: This is an observational study using a cross sectional design. Data is collected from the medical record of stroke patients either ischemic or hemorrhagic at RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta. Data is selected based on inclusion and exclusion criteria, which generates a sample of 118 subjects. Variables observed are control compliance of risk factors as the independent variable and clinical outcome of stroke patients scored with Skala Stroke Gadjah Mada as the dependent variable. Confounding variables observed are age, gender, education level, marital status, and occupation.

Analysis: Chi squared test is used to test if there is a relationship between the two nominal variables.

Results: From the study, we found out that there is a relationship between the control compliance of risk factors and the clinical outcome of stroke patients scored with the Skala Stroke Gadjah Mada ($p=0.045$). The patient's education level is the other variable which also has a relation with the patient's clinical outcome ($p=0.008$). Variables age ($p=0.454$), gender ($p=0.285$), marital status ($p=0.052$), dan occupation ($p=0.238$) did not have a relation with the patient's clinical outcome.

Conclusion: there is a relationship between the control compliance of risk factors and the clinical outcome of stroke patients scored with the Skala Stroke Gadjah Mada.

Keywords: control compliance, risk factor, clinical outcome of stroke patients, Skala Stroke Gadjah Mada